



Walikota Jogja serukan antikorupsi di Makassar



hapus budaya korupsi di pemerintahannya.

"Kota ideal itu berawal dari kampung ideal, di Jogja kami memperkecil gap antara si kaya dan si miskin, dengan itu kerukunan bisa tercapai, adanya keterbukaan pemerintahan yang melibatkan masyarakat akan menghapus budaya korupsi," ujar Herry dikutip *Detikcom*.

Sedianya, Walikota Solo Joko Widodo (Jokowi) turut hadir di acara ini. Jokowi dan Herry merupakan dua walikota yang meraih Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA) 2010 lalu. Namun, ia urung datang ke Makassar karena bersamaan dengan penyelenggaraan Sidang Paripurna DPRD di Solo.

Sayang sekali pula, Walikota Makassar Ilham Arif Sirajudin tidak hadir dalam talkshow ini. Padahal, ia bisa mendapat pengetahuan baru tentang penyelenggaraan *good governance* dari Herry yang meraih 79 penghargaan selama menjabat Walikota Jogja.

Teten Masduki berpendapat, dua walikota peraih Bung Hatta Anti Corruption Award ini mampu menunjukkan mereka tidak terbebani politik untuk mengusung perubahan di wilayah pemerintahannya. "Hal ini mengejutkan, ternyata masih ada kota-kota yang berprestasi di tengah problematika korupsi yang melanda negeri ini," pungkaskan Teten.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005